

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini membahas mengenai “ Kajian Upacara Jamasan Tombak Kyai Upas dalam Prosesi Sarana Mulya di Kabupaten Tulungagung” , maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Upacara Jamasan Tombak Kyai Upas dibagi menjadi beberapa bagian yang diawali arak-arakan yang terdiri dari barisan reog gendang, prajurit, dayang pembawa banyu sanga dan penyerahan banyu sanga. Setelah arak-arakan dan banyu sanga sudah diserahkan kepada Juru Kunci selanjutnya dilaksanakan acara Upacara Jamasan Tombak Kyai Upas.
2. Pada prosesi Jamasan ini antusias masyarakat untuk melihat acara ini sangat besar, karena dipercaya dapat membawa berkah. Dan air bekas Jamasan dipercayai dapat menyembuhkan orang sakit dan bisa membuat awet muda bila air tersebut dibuat untuk mencuci muka.
3. Sarana Mulya adalah syarat-syarat apa saja yang diperlukan dan diharuskan ada pada Upacara adat Jamasan Tombak Kyai Upas. Banyu sanga atau Banyu Nawa Tirta air yang berjumlah 9 diambil dari berbagai sumber untuk menjamas Tombak Kyai Upas. Ayam septa ialah ayam berjumlah 7 jenis.

4. Prosesi yang diyakini memiliki tujuan untuk pencegah banjir di Tulungagung, sarana untuk memohon kemakmuran dan kesejahteraan kepada Allah SWT, sarana untuk mengayomi dan bersosialisasi masyarakat Tulungagung, sarana edukasi masyarakat akan pentingnya melestarikan kebudayaan, sarana pembelajaran kebudayaan Kabupaten Tulungagung salah satunya Upacara adat yang ada di Tulungagung Menjaga ketentraman masyarakat Tulungagung, Sebagai sarana untuk mengucap syukur kepada Allah SWT.

## **B. Saran**

Dari permasalahan yang penulis paparkan dalam Kajian Upacara Jamasan Tombak Kyai Upas dalam Prosesi Sarana Mulya di Kabupaten Tulungagung merupakan tradisi turun temurun dari leluhur yang hingga saat ini masih dipertahankan. Untuk itu, penulis ingin memberikan saran agar tradisi ini tetap bertahan dan dikenal oleh generasi penerusnya serta tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman :

1. Makna yang terkandung di dalam setiap tradisi, hal ini tradisi Jamasan Tombak Kyai Upas yang memiliki nilai-nilai luhur dalam kehidupan masyarakat Tulungagung, agar tetap mempertahankan tradisi dan budaya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang.
2. Kepada Pihak Guru atau Pengajar mata pelajaran Sejarah hendaknya mengenalkan sejarah lokal agar siswa-siswi mengenal adanya sejarah

lokal berupa upacara adat jamasan Tombak Kyai Upas agar mengetahui identitas nya dan mengetahui adanya sejarah lokal.